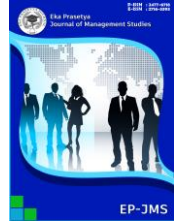




Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



The Influence of Creativity and Innovation on Business Success

Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

*Putri Mauliza¹

¹ Universitas Battuta, Indonesia

Keywords:

Creativity;
Innovation;
Success;

Abstract. This study aims to find out whether Creativity and Innovation affect the Business Success of PT Abdy Centra Perabot. The research methodology used is descriptive quantitative method. The population in this study were all PT customers as many as 80 respondents in the city of Medan, so the number of samples used by researchers was 80 customers. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results showed that Creativity and Innovation had a positive and significant effect on Business Success at PT Abdy Centra Perabot. The results of this study are supported by the value of R square (R^2) = 0.806 or 80.6%, which means that Creativity and Innovation simultaneously have an influence of 80.6% on Business Success at PT Abdy Centra Perabot. While the remaining 19.4% is influenced by other factors originating from outside this research model such as perceived value, service quality, price, segmentation, targeting and positioning. The purpose of this study is to determine the effect of Personal Selling, Sales Promotion and Brand Equity on Sales Volume at PT. Uni Diesel. The

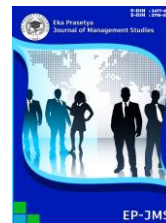
Corresponding author*

Email: maulizaputri12@gmail.com



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1. PENDAHULUAN

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia sampai saat ini adalah salah satu permasalahan yang masih menjadi pekerjaan rumah bagi semua pihak. Hal ini disebabkan karena tingginya angkatan kerja yang muncul setiap tahunnya tidak dibarengi dengan kesediaan sektor lapangan kerja. Salah satu hal yang bisa mengurangi pengangguran adalah masyarakat harus menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain dengan jalan berwirausaha (*enterpreneurship*). Karena seorang wirausaha tidak hanya menyediakan pekerjaan bagi dirinya sendiri tetapi juga bisa mengurangi tingkat pengangguran di sekitar lingkungannya dengan mempekerjakan orang lain.

Kewirausahaan dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat untuk mendorong masyarakat agar mampu memanfaatkan potensi yang ada didalam dirinya, karena hakikat kewirausahaan pada dasarnya adalah berusaha untuk menciptakan nilai tambah dengan mengelola sumber-sumber yang ada melalui cara-cara baru dan berbeda. Selain itu kewirausahaan juga membentuk karakter kemandirian karena kewirausahaan mengajarkan untuk mampu memaksimalkan setiap potensi yang ada tanpa menunggu dorongan atau bantuan dari pihak lain. Kewirausahaan merupakan suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Dari waktu-ke waktu, hari demi hari, minggu demi minggu selalu mencari peluang untuk meningkatkan usaha dan kehidupannya. Ia selalu berkreasi dan berinovasi tanpa berhenti, karena dengan berkreasi dan berinovasilah semua peluang dapat diperolehnya.

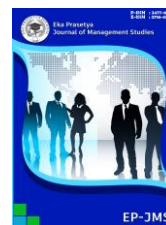
Pada hakekatnya semua orang adalah wirausaha dalam arti mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan pekerjaannya guna mencapai tujuan pribadinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Akan tetapi banyak diantara kita yang tidak berkarya dan berkarsa untuk mencapai prestasi yang lebih baik untuk masa depannya, dan ia menjadi ketergantungan pada orang lain, kelompok lain dan bahkan bangsa dan Negara lainnya. Melalui wirausaha orang bisa merubah nasib dari yang sebelumnya tidak punya apa-apa menjadi orang yang memiliki segalanya.

Winardi (2014) menyatakan bahwa di dunia dimana segala sesuatu berubah lebih cepat, dibandingkan dengan apa yang dapat kita imajinasi, kreativitas serta inovasi bersifat vital bagi keberhasilan serta ketahanan suatu usaha. Berfikir kreatif telah berkembang menjadi suatu keterampilan bisnis inti dan para entrepreneur menjadi pelopor dalam hal mengembangkan serta menerapkan keterampilan tersebut. Kreativitas dan inovasi seringkali merupakan inti kemampuan perusahaan-perusahaan kecil untuk mampu bersaing dengan perusahaan perusahaan besar lainnya yang menjadi pesaing mereka. Selanjutnya Noor (2017) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Semakin meningkat penjualan maka semakin meningkat juga laba.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Menurut Pradana (2019) keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari diri masing-masing karyawan pada perusahaan itu sendiri, tetapi keberhasilan suatu usaha tidak mudah dicapai begitu saja. Karyawan harus memiliki kreativitas, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif agar menyebabkan adanya keberhasilan suatu usaha.

PT Abdyta Centra Perabot merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan perabot-perabot rumah tangga, seperti kursi, meja, lemari dan berbagai jenis perabot lainnya. Perusahaan ini juga sering sekali melakukan pameran ketempat-tempat keramaian seperti Mall.

Akibat bertambahnya pesaing dalam menjual produk yang sama sangat berdampak kepada penjualan ditambah lagi dengan kondisi pandemi covid 19 saat ini penjualan sangat menurun. Pada tahun 2019-2020 perusahaan mengalami penurunan penjualan, seperti gambar berikut ini:

Tabel 1. Data Penjualan

Tahun	Unit	Total Penjualan (Milyar)
2016	2300	Rp 9.300.000.000
2017	2500	Rp 10.240.000.000
2018	2700	Rp 10.400.000.000
2019	2000	Rp 8.700.000.000
2020	1000	Rp 930.000.000

Sumber: Hasil Wawancara pada pemilik Toko

berfluktuasi dari tahun 2016 sampai 2020. Pada tahun 2016 penjualan perabot mencapai 9.300.000.000, di tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan karena pada saat itu Perusahaan mulai dikenal, kemudian di tahun 2019 kembali menurun sebesar 8.700.000.000 disebabkan meningkatnya jumlah pesaing yang ada di kota medan serta ditahun 2020 akibat pandemi Covid 19 bahan baku impor sulit masuk, dan ditambah lagi dengan peraturan pemerintah PSBB sehingga penjualan mengalami penurunan kembali sebesar 930.000.000.

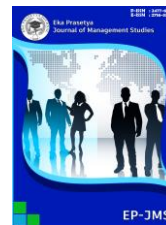
Penurunan penjualan PT Abdyta Centra menjadi masalah serius bagi perusahaan yang berdampak kepada keberhasilan suatu perusahaan. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha yaitu meningkatkan kreativitas dan inovasi agar dapat memiliki kemampuan dalam menciptakan nilai tambah terhadap produknya (Ekasari, 2018). Purnama, (2020) menyatakan bahwa kemampuan membaca peluang pasar (market opportunity) dan penciptaan produk yang berdaya saing dengan melakukan diversifikasi produk (hal ini memerlukan kreativitas dan inovasi) yang ditunjang oleh motivasi usaha dan kemampuan usaha (kemampuan profesional pengelolannya) sangat menentukan keberhasilan industri kecil.

Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif hanyalah merupakan variabel pengganggu untuk keberhasilan. Dia akan mencoba lagi dan mencoba lagi hingga berhasil. Orang yang kreatif menggunakan pengetahuan



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



yang kita semua memilikinya dan membuat lompatan yang memungkinkan, mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru. Selain kreativitas hal yang penting dalam keberhasilan usaha yaitu inovasi. Inovasi merupakan pendayagunaan hasil kreativitas tertentu (yang orisinal) sehingga menjadi cara, proses, produk atau sumber nilai baru yang berbeda dari sebelumnya.

Sesuatu yang baru dan berbeda tersebut dapat dalam bentuk hasil seperti barang dan jasa, dan bisa dalam bentuk proses seperti ide, metode dan cara sesuatu yang baru dan berbeda yang diciptakan melalui proses berfikir kreatif dan bertindak inovatif merupakan nilai tambahan (value added) dan merupakan keunggulan yang berharga. PT Abdy Centra memiliki sumber daya manusia yang tergolong cukup baik, dari observasi yang dilakukan pada saat masa pandemi sekarang ini terlihat bahwa karyawan perusahaan tersebut lebih banyak bersantai, membuat produk yang sama dengan produk sebelumnya, jangka waktu pembuatan produk selalu melewati target. Hal ini menggambarkan bahwa kurangnya kreativitas dan inovasi dari perusahaan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2017) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari sebuah bisnis dalam mencapai tujuannya, keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya. Sedangkan Alifuddin & Razak, (2015) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha adalah mereka yang mampu menggalang kekuatan dan potensi dalam dirinya.

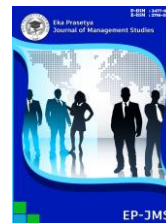
Selain itu Anggiani (2018) menyatakan keberhasilan yang dimaksud bergantung kepada harapan dan pencapaian dari seseorang yang dinilainya lebih baik dari masa-masa sebelumnya. Berhasil adalah suatu pilihan, namun kesuksesan tidak diraih secara instan, namun dibutuhkan suatu proses dan pengorbanan yang dilakukan untuk mencapainya. Untuk berhasil itu diawali dari suatu keputusan besar, dengan mimpi besar yang didukung oleh langkah dan pemikiran strategis.

Mengukur keberhasilan dapat dibuktikan oleh prestasi yang dicapai, yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya (Suryana & Bayu, 2012). Pertumbuhan ini dibuktikan oleh penjualan, aset yang dimiliki perusahaan dan jumlah karyawan. Pencapaian bukan harus sekaligus dibuktikan, melainkan tercapai keberhasilan itu dilakukan secara bertahap. Untuk meraih keberhasilan itu tentunya mempunyai kiat-kiat dalam menciptakan peluang usaha. Karena tahap pemanfaatan dan pengembangan kesempatan sudah menjadi hal yang rutin. Ide ide inovatif seperti hal tersebut akan membantu dalam memotivasi pengusaha yang ingin maju. Wawasan dan pengalaman praktis serta perilaku wirausaha serta motif prestasi dan keberhasilan ini akan sangat mempengaruhi pengusaha-pengusaha lain. Untuk tercapainya keberhasilan dituntut untuk lebih fokus dan mampu menghadapi segala hambatan maupun godaan dalam perjalanannya menuju apa yang dicita-citakan.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



2.2. Kreativitas

Kreativitas merupakan proses pengembangan dan pengekspresian gagasan-gagasan baru yang memiliki manfaat (Sitepu, 2019). Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data variabel yang sudah ada sebelumnya.

Selanjutnya Hadiyati (2011) menjelaskan Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru. Atribut orang yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, lancar-kemampuan untuk men-generik ide-ide yang banyak, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi, selektif. Menurut suryana (2013) kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda.

2.3. Inovasi

Menurut Winardi (2014)Inovasi merupakan timbulnya sesuatu hal yang baru, misalnya berupa sebuah ide baru, sebuah teori baru, sebuah hipotesis baru, sebuah gaya baru penulisan, atau cara melukis sebuah invensi, atau sebuah metode baru untuk manajemen sebuah organisasi.

Selanjutnya Sudaryono (2015) menyatakan inovasi sebagai sesuatu ide, latihan, atau cara yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang baru, sebagai sesuatu yang dapat diterima. Dari sisi lain, inovasi diartikan sebagai suatu rentang yang secara kontinu memberikan pengaruh baru pada produk dan dapat diterima. Inovasi menerjemahkan ide-ide menjadi produk, jasa, barang, atau metode baru. Seseorang yang menyatakan dirinya berorientasi ke masa depan atau seseorang yang berani bersaing di masa depan harus mempunyai keinovatifan yang tinggi karena tanpanya ia akan kalah dan (mungkin) akan mati.

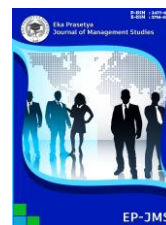
Kemudian dari pada itu Dharmawati (2016) menjelaskan bahwa inovasi berasal dari bahasa inggris yaitu innovation, yang artinya segala hal yang baru atau pembaruan. Wirausaha yang sukses dalam usahanya, selalu menggunakan inovasi dalam pembuatan produknya atau pelayanannya yang unik, aneh, khusus dan baru, sehingga tidak memandang usaha yang lain sebagai pesaing. Inovasi bukanlah suatu temuan yang luar biasa, tetapi suatu temuan yang menyebabkan berdaya gunanya sumber ekonomi ke arah yang lebih produktif.

3. METODE PENELITIAN



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Lokasi penelitian dilakukan pada PT Abdy Centra Perabot. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pelanggan PT sebanyak 80 responden di Kota Medan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel, dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 80 Pelanggan di kota Medan. Dalam penelitian ini, teknik analisis regresi linier berganda digunakan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen, serta untuk mengetahui apakah variabel independen masing-masing berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen.

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kreativitas (X1) inovasi (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y). Persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan menggunakan persamaan dari Sugiyono (2016) yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y' = Keberhasilan usaha
- a = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0
- b1 = Koefisien regresi kreativitas
- b2 = Koefisien regresi inovasi
- X1 = Kreativitas
- X2 = Inovasi
- e = Error (kekeliruan)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada 80 pelanggan yang dijadikan sebagai responden diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, dan masa berlangganan. Berikut ini karakteristik responden akan dijelaskan pada tabel dibawah ini diantaranya:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	67	83,75%
Perempuan	13	16,25%
Total	80	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa dominan responden dari PT Abdy Centra Perabot adalah laki-laki dimana responden laki-laki adalah sebanyak 67 orang atau 83,75% dari jumlah responden sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 13 orang atau 16,25% dari jumlah responden.

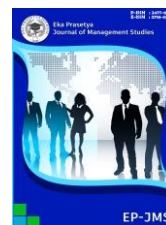
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 21 Tahun	0	0%



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



2	21-30 Tahun	31	38,75%
3	31-40 Tahun	49	61,25%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Dari tabel 2 terlihat responden pada PT Abdyta Centra Perabot yang berumur 21 sampai 30 tahun sebanyak 31 orang (38,75%) dan paling banyak berumur diantara 31-40 tahun sebanyak 49 orang (61,25%). Hasil di atas menunjukkan bahwa yang lebih banyak yang mengambil perabotan untuk dijual kembali adalah yang berusia 31 sampai 40 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Berlangganan

No	Waktu	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 tahun	0	0%
2	2 tahun	30	37,5%
3	3 tahun	38	47,5%
4	3 tahun ke atas	12	15%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa masa berlangganan responden yang mengambil perabotan ke PT Abdyta Centra Perabot adalah untuk jangka 2 tahun sebanyak 30 responden (37,5%), untuk jangka waktu 3 tahun sebanyak 38 responden (47,5%) dan untuk 3 tahun keatas sebanyak 12 responden (15%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa masa berlangganan responden yang lebih tinggi adalah dimasa 3 tahun berlangganan.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2018:107), “Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.” Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha PT Abdyta Centra Perabot. Persamaan Regresi Berganda tersebut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5,780	1,836
	Kreativitas	,303	,113
	Inovasi	,451	,075

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

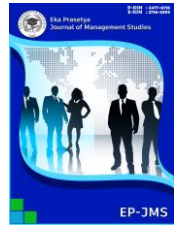
$$\text{Keberhasilan Usaha} = 5,780 + 0,303\text{Kreativitas} + 0,451\text{Inovasi} + e \quad (2)$$

Konstanta (α) = 5,780 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas (X1) yaitu Kreativitas dan variabel (X2) yaitu Inovasi bernilai 0 maka Keberhasilan Usaha adalah tetap sebesar



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



5,780. Koefisien $X1(b1) = 0,303$ menunjukkan bahwa variabel Kreativitas (X1) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,303. Artinya setiap peningkatan aspek Kreativitas (X1) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 30,3%. Koefisien $X2(b2) = 0,451$ menunjukkan bahwa variabel Inovasi (X2) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,451. Artinya setiap peningkatan aspek Inovasi (X2) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 45,1%.

Uji Hipotesis

Uji t (Piasial)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,681	,000
	Kreativitas	2.870	,005
	Inovasi	3.975	,000

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Pada variabel Kreativitas (X1) terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 5% ($0,005 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdy Centra Perabot. Pada variabel Inovasi (X2) terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdy Centra Perabot.

Uji F (Simultan)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji F(Uji Secara Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219,006	2	109,503	48,108	,000 ^a
	Residual	461,106	211	2,185		
	Total	680,112	213			

a. Dependent variable : MINAT BELI

b. Predictors : (constant), ATRIBUT PRODUK, KUALITAS PRODUK

Sumber : Hasil Olah Data,2021

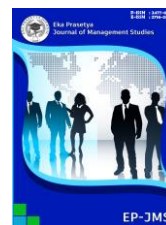
Pada Tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kreativitas dan Inovasi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdy Centra Perabot.

Uji Koefisien Determinasi (R²)



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.898 ^a	.806	.800	2.341

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 7 hasil pengujian koefisien determinan di atas, dapat dilihat Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,806 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Kreativitas dan Inovasi sebesar 80,6% sedangkan sisanya 19,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdy Centra Perabot.

Pembahasan

Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdy Centra Perabot. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah, (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kreativitas berpengaruh terhadap motivasi dan Keberhasilan Usaha, dan motivasi memediasi hubungan antara Kreativitas dengan Keberhasilan Usaha.

Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdy Centra Perabot. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2017) dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Keberhasilan Usaha dipengaruhi oleh sikap kewirausahaan dan proses Inovasi.

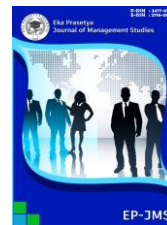
Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji-F, diketahui bahwa variabel Kreativitas dan Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdy Centra Perabot. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kreativitas dan Inovasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yaitu jika nilai Kreativitas (X1) dan Inovasi (X2) tidak bernilai, maka Keberhasilan Usaha adalah sebesar konstanta. Setiap peningkatan aspek Kreativitas (X1) sebesar satu satuan, Keberhasilan usaha akan sebesar b1. Setiap peningkatan aspek Inovasi (X2) sebesar satu satuan, Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar b2. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Kreativitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdyta Centra Perabot.

Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Inovasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdyta Centra Perabot. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Kreativitas dan Inovasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada PT Abdyta Centra Perabot. Untuk koefisien determinasi didapatkan bahwa Kreativitas dan Inovasi dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Keberhasilan Usaha pada PT Abdyta Centra Perabot.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Agustina. (2015). *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Jilid I. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. MagnaScript.

Alma (2018). *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta .

Anggiani, S. (2018). *Kewirausahaan (Pola Pikir, Pengetahuan, Keterampilan)* (1st ed.). Prenadamedia.

Ekasari, N. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(2008), 1–15. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/JSSH/article/view/5248>.

Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>

Hamali, A. Y. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=mOC2DwAAQBAJ>.

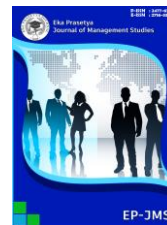
Hutagalung. (2010). *Kewirausahaan*. USU Pers.

Noor, H. F. (2017). *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persada.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Pradana, A. E. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Petani Lele di Kota Madiun. *SIMBA*, 807–818. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1197>.

Priyatno, Duwi. (2013.) *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Purnama, C. (2020). Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil. *Jurnal Akuntansi Riset*, 2(2), 400–408. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/1413/1147>.

Rinaldi. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. *Niagawan*, 8(3), 148–152. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/15573/12319>.

Sanusi, Anwar. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Siregar, M. K. (2012). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Kreatif Rotan di Jalan Gatot Subroto Medan. Universitas Sumatera Utara.

Sitepu, A. S. M. (2019). Pengembangan Kreativitas Siswa. *GUEPEDIA*. <https://books.google.co.id/books?id=aT-ZDwAAQBAJ>.

Sudaryono. (2015). *Pengantar Bisnis*. ANDI.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2013). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.

Suryana, Y., & Bayu, K. (2012). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed.2*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=zKRPDwAAQBAJ>.

Susanto, Ahmad. (2014.) *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Winardi, J. (2014). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Kencana Prenada Media Group.